



TINJAUAN MINAT BELAJAR PEMBELAJARAN ATLETIK PADA SISWA SD INPRES FATU FETO 1 KUPANG

Veramyta M.M. Flora Babang¹, Alvince Malo²

^{1,2} Program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi

^{1,2} Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan,

^{1,2} Universitas Nusa Cendana,

Jl. Adisucipto Penfui Kota Kupang Provinsi NTT, kode pos, 85148, Indonesia

alvincemalo97@gmail.com

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini, tentang minat dan kemampuan siswa dalam pembelajaran PJOK di SD Inpres Fatufeto 1 kota kupang tahun ajaran 2021/2022. Tujuan dari penulisan Skripsi adalah untuk mengetahui minat dan kemampuan siswa dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Inpres Fatufeto 1 kupang tahun ajaran 2021/2022. Hasil penelitian ini bermanfaat membantu para guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Inpres Fatufeto 1 kupang, agar dapat bekerja sama dengan kepala sekolah maupun kepada pihak lainnya agar dapat menyediakan berbagai macam pembelajaran yang diminat oleh siswa yang baik guna mempermudah dan memperlancar proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Inpres Fatufeto 1 kupang. Metode penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini di gunakan selama 2 bulan di SD Inpres Fatufeto 1 kupang, untuk mendapatkan data maka sesuai dengan tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini maka dilakukan survey dengan cara Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, kepala sekolah dan siswa-siswi di SD Inpres Fatufeto 1 kupang. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa dengan melakukan survey terhadap minat dan kemampuan siswa di sekolah dasar, maka dapat diketahui minat dan kemampuan siswa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Inpres Fatufeto 1 kupang. Sehingga penulis menyarankan kehendaknya menyampaikan pendapatnya kepada siswa, terus dilakukan dengan tetap membandingkan siswa yang minat dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Sehingga kualitas hasil pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan di SD Inpres Fatufeto, dapat ditingkatkan dan juga kreatifitas guru dalam melakukan inovasi perlu terus di tumbuhkan pembelajaran seperti, minat, kemampuan siswa, waktu dan tempat dimana siswa melakukan belajar dan kemampuannya agar tercapai hasil belajar yang memuaskan dan optimal.

Kata kunci: kualitas kemampuan dan minat

ABSTRACT

The problem in this research is about the interest and ability of students in learning PJOK at SD Inpres Fatufeto 1 Kupang city for the 2021/2022 academic year. The purpose of writing the thesis is to find out the interests and abilities of students in physical education, sports and health at SD Inpres Fatufeto 1 Kupang for the academic year 2021/2022. The results of this study are useful for helping teachers of physical education, sports and health at SD Inpres Fatufeto 1 Kupang, so that they can work together with school principals and other parties in order to provide various kinds of learning that are of interest to good students in order to facilitate and expedite the physical education learning process. sports and health at SD Inpres Fatufeto 1 Kupang. This research method used in this study was used for 2 months at SD Inpres Fatufeto 1 Kupang, to obtain data, in accordance with the expected objectives in this study, a survey was carried out by means of Observation, Interview, and Documentation. The subjects of this study were sports and health physical education teachers, school principals and students at SD Inpres Fatufeto 1 Kupang. Based on the results of the research that has been described previously, it can be concluded that by conducting a survey of the interests and abilities of students in elementary schools, it can be seen the interests and abilities of students in physical education, sports and health at SD Inpres Fatufeto 1 Kupang. , continues to be done by comparing students who are interested in physical education, sports and health. So that the quality of learning outcomes for physical education and health at SD Inpres Fatufeto, can be improved and also the creativity of teachers in making innovations needs to continue to be fostered in learning such as interests, student abilities, time and place where students learn and their abilities in order to achieve satisfactory learning outcomes and optimal.

Keywords: quality of ability and interest.

Veramyta M.M. Flora Babang¹, Alvince Malo²

Tinjauan Minat Belajar Pembelajaran Atletik pada Siswa SD Inpres Fatufeto 1 Kupang



Prosiding Webinar Nasional Penjaskesrek FKIP Universitas Nusa Cendana is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir secara kritis, stabilitas, emosional, keterampilan sosial, penalaran, dan tindakan normal melalui aktivitas jasmani dan olahraga, Santoso,dkk (Santje Wulansari,2019:77). sedangkan menurut Depdiknas (Santje Wulansari, 2019:77) mencantumkan "tujuan penjaskesrek adalah mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih, selain itu juga meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik". Dwiyogo (Wikansono,2018:1), menggunakan istilah pendidikan jasmani yang dipakai dalam Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah bertujuan untuk mengembangkan fisik, mental, emosi, dan sosial. Dari beberapa penjelasan di atas tentang pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sangat memiliki peran yang penting dalam mengembangkan faktor konsep diri, mental, emosi, dan pertumbuhan fisik pada anak. Untuk mencapai hal tersebut maka seseorang melakukan olahraga yang baik.

Melengkapi permasalahan yang ada, maka perlu ditemukan model pembelajaran yang untuk mengatasi permasalahan tentang rendahnya konsep diri tersebut. Salah satu model pembelajaran ialah melalui metode latihan lari jarak pendek.

Lari atau berlari merupakan salah satu cabang olahraga yang banyak digemari oleh banyak orang. Dalam berlari yang dibutuhkan adalah kekuatan dan kecepatan . Lari termasuk cabang olahraga dari atletik.

Salah satu pendukung majunya pendidikan adalah kurikulum yang digunakan dalam jenjang pendidikan tersebut. Kurikulum adalah



perangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan isi dan bahan belajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.

Evaluasi menurut Sudjana(dalam Dimiyati,201:191)adalah proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu yang kemudian digunakan untuk mengetahui hasil belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Syah (2013:129) yaitu faktor internal siswa, dan faktor penekatan belajar. Faktor internal siswa diantaranya adalah minat,

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas,tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau semakin dekat hubungan tersebut, semakin besar minat belajar(Slameto,2010:180). Menurut Susanto (2016:16)minat berarti kecenderungan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Seorang siswa yang menaruh minat besar terhadap pelajaran dan memutuskan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa tadi untuk belajar lebih giat lagi, dan akhirnya mencapai hasil yang diinginkan. Menurut Helmawati(2014:200)minat memiliki arti ketertarikan atau kecenderungan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.Minat seseorang banyak dipengaruhi oleh faktor internal seperti perhatian,keinginan,dan motivasi. Perhatian merupakan pemutasan psikis:salah satu aspek psikologi yang tertuju pada suatu objek yang datang dari dalam diri individu. Siswa yang menaruh minat pada suatu aktivitas belajar akan memberikan perhatian yang besar, ia tidak segan mengorbankan waktu dan tenaga demi aktivitas belajar tersebut.Oleh karena itu seorang siswa yang mempunyai perhatian terhadap suatu pelajaran,ia pasti berusaha keras untuk memperoleh nilai yang bagus yaitu dengan belajar.

Hasil belajar menurut Suprijono (2012:5) adalah pal-pola perbuatan nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan-



keterampilan. Sedangkan Soedijarto (dalam purwanto,2014:46) hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar PJOK sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan.

METODE

Metode merupakan prosedur atau cara ilmiah mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Menurut (resseffendi 2010:33) mengatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggunakan observasi, wawancara atau angket mengenai keadaan sekarang ini.mengenai subjek yang sedang kita teliti. Melalui angket dan sebagainya kita mengumpulkan data untuk menguji hipotesis atau menjawab satu pertanyaan. Melalui penelitian deskriptif ini penelitian akan memaparkan yang sebenarnya terjadi mengenai keadaan sekarang ini yang sedang diteliti. Sugiyono (2017:2) mengatakan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan ciri-ciri ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam pendekatan kuantitatif. Untuk pendekatan penelitian dalam proposal penelitian ini, menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif ,seperti di kemukakan (Sugiyono 2017:8),bahwa metode penelitian kuantitatif di artikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan data populasi atau sampel tertentu ,analisis data , bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan.

Jenis penelitian

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif.Landas teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Penelitian kualitatif dikenal sejak tahun 1960-an dan sering disebut metode internatif. Metode ini tidak menggunakan pertanyaan yang rinci, tetapi di mulai dengan yang umum tetapi kemudian meruncing dan



mendetail. Metode kualitatif memperlakukan partisipan sebagai subjek bukan objek sehingga partisipan menganggap dirinya berharga karena informasi dari mereka sangat bermanfaat.

Jenis penelitian yang digunakan dalam proposal ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini dipilih karena permasalahan bersifat holistic (menyeluruh) tujuan dari penelitian bukan untuk menguji atau membuktikan suatu hipotesis melainkan untuk mengungkap atau mendeskripsikan fakta, keadaan fenomena, variabel, dan keadaan yang sedang terjadi dilapangan. Adapun strategi yang digunakan dalam analisis data yaitu: tahapan dan waktu penelitian, subjek penelitian, teknik mengumpulkan data, populasi dan sampel penelitian, teknik analisis data, teknik keabsahan data.

HASIL

Deskriptif Penelitian

(menjelaskan bagaimana proses pembelajaran dilakukan dengan metode apa...sarana dan prasarana yang bagaimana ... atau bisa dikembangkan sendiri oleh peneliti)

Wawancara dengan siswa kelas V yang berjumlah 12 siswa, mereka mengatakan kurang menyukai mata pelajaran PJOK dalam teknik lari, karena di sekolah kurangnya sarana prasarana dan dalam proses pembelajaran yang sulit dipahami tentang teknik dasar lari. Beberapa pertanyaan wawancara yang diajukan adalah :

Apakah Adik senang dengan pelajaran olahraga?

Jawaba: iya, senang

Apakah Sarana dan prasarana di sekolah ada atau tidak?

Jawab : iya ada

Apakah ada sarana dan prasarana di sekolah lengkap atau tidak?

Jawab: kalau untuk alat sekolah punya tida semua ada, Cuma beberapa alat saja.



Bagaimana proses pembelajar dengan ibu baik atau tidak?

Jawab: iya baik

Apakah adik minat atau tidak mengenai mata pelajaran pjok?

Jawab : iya sangat minta, karena bermain

Apakah adik suka dengan mata pelajaran yang bersangkutan (pjok)?

Jawab: iya suka

Pertanyaan untuk guru pjok fatufeto 1

Apakah guru senang atau tidak mengenai mata pelajaran pjok?

Jawab : iya senang

Bagaimana menurut ibu pjok itu sangat penting?

Jawab : iya kalau menurut saya pjok itu sangat penting untuk permainan olahraga untuk anak-anak.

Apakah guru mengajar murid baik atau tidak?

Jawab : iya kalau di tanya baik atau tidak itu pasti baik, guru juga pasti akan memberikan yang terbaik untuk muridnya.

Bagaimana pendapat siswa tentang minat ada atau tidak?

Jawab : iya kalau untuk murid pasti mereka senang , namanya juga olahraga pasti mereka paling hobby olahraga atau senang.

Apakah ada manfaat dalam pembelajar pjok?

Jawab : iya pasti ada manfaat dalam pembelajaran pjok karena pjok mengajarkan tentang kesehatan, melatih tulang untuk siswa dan melakukan permainan yang baru.

PEMBAHASAN

berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan, bahwa siswa sangat menyukai dalam mengikuti pembelajaran pjok yang di pelajari dengan guru penjas atau pjok.

Dalam wawancara dengan guru olahraga di sd ditemukan bahwa : 1 Guru kurang mempersiapkan diri dalam mengajar 2.sarana dan prasarana yang kurang menunjang



Berdasarkan hasil penelitian di atas, berikut merupakan penjelasan mengenai "Tinjauan Minat Belajar Pembelajaran Atletik pada Siswa SD Inpres Fatufeto Kupang. "teknik yang di gunakan oleh peneliti untuk pengambilan data adalah Observasi, Wawancara, dan dokumentasi.

Dalam instrumen penelitian dalam indikator awalan yang terlihat adalah berjongkok dengan dua tangan, pandangan kearah depan, konsentrasi, siap melakukan ancang-ancang dan pada indikator lutut kaki belakang harus berada di tanah dengan kaki kanan yang terlihat adalah pergelangan kaki depan dalam upaya membawa titik berat badan selama mungkin dilihat dari sikap akhir.

Oleh karena itu untuk meningkatkan kemampuan gerak lari jarak pendek pada siswa adalah melakukan gerakan dan mencoba menerapkan pendekatan permainan, dalam pembelajaran lari jarak pendek karena permainan atau bermain bagi anak-anak itu ada hubungannya dengan naluri bergerak yang merupakan kodrat bagi anak-anak. Dengan memanfaatkan naluri bergerak anak dalam pembelajaran diharapkan anak-anak akan antusias dan begaira dalam mengikuti kegiatan pembelajaran lari jarak pendek sehingga target ketuntasan belajar siswa yang telah di tetapkan dapat tercapai. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan bermain untuk menganalisis hasil belajar lari jarak pendek siswa.

Dari hasil yang didapat saya temukan atau peneliti temukan disekolah bahwa kemampuan dan minat siswa kurang pada siswa SD inpres Fatufeto 1 Kupang banyak faktor yang mempengaruhi yaitu kurang saran dan prasarana yang ada disetiap sekolah walaupun ada peralatan tidak diperkenalkan dengan anak-anak, belum adanya pembinaan disekolah, dan belum adanya pengenalan gerak dasar lari jarak pendek pada siswa sekolah dasar dalam pembelajaran PJOK.

Dan peneliti juga mengetahui bahwa banyak siswa yang kurang berminat di mata pelajaran PJOK. Oleh karena itu guru penjas harus mendukung dan melakukan aktivitas setiap hari seperti, jam olahraga dan juga



sebagai guru mata pelajaran penjas harus melihat siswa yang tidak berminat di mata pelajaran penjas seperti lari, lompat dan loncat. Dalam teknik lari pada siswa bisa juga membuat siswa semangat, karena ada dorongan dari gurunya tersebut.

Dalam aktivitas lari sehingga membuat tubuh siswa menjadi sehat dan bugar dan kesehatan mereka tetap terjaga, jadi sebagai guru penjas selalu mendukung dan mendorong siswa dalam aktivitas belajar pembelajaran dalam atletik lari.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pada kesempatan ini saya ucapkan terima kepada Tuhan Yesus, Almater Univesitas Nusa Cendana, kedua orang tua yang terkasih kepada saudara-saudari dan semua dosen program studi penjaskesrek yang telah mendukung penulis sehingga tugas akhir saya bisa menyelesaikan dengan baik.

REFRENSI

Abdurrahman, Mulyono.2010. pendidikan bagi anak berkesulitan belajar.Aneka Cipta . Jakarta.

Anitah, Sri. 2008. Srtategi pembelajaran di SD. Jakarta: Universitas terbuka.

Anni,Catharina Tri. 2007. Psikologi Belajar. Semarang: UPT MKK UNNES.

Arikunto, Suharsini. 2010. Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktik. Jakarta PT.Rineka Cipta.

Baharuddin & Esa Nur Wahayuni. 2015 . Teori brlajar dan pembelajaran Yogyakarta Ar-Ruzz Media.

Dalyono. 2012. Psikologi Pendidikan . Jakarta :PT. Rineka Cipta .

Djaali . 2014. Psikologi Pendidikan. Jakarta PT. Bumi Aksara.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. Psikologi Belajar . Jakarta : PT Rineka Cipta.



Ekawati, Aminah. 2014. Pengaruh Motivasi dan Minat terhadap hasil belajar matematika kelas VII di SMPN 13 Banjarmasi. *LENTERA Jurnal Ilmiah Kependidikan*: volume 9, nomor 2 halaman 1-10.

Febrianti, Chatirana & Seruni. 2014 peran minat dan interaksi siswa dengan guru dan meningkatkan hasil belajar Matematika . *Jurnal Formatif*: volume 4 nomor 3 halaman 245-254.

Hamilik,Oemar. 2009.Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Hilmi,Fuad. 2013. Analisis of Relationship between Learning Achievement of Tafsir Al-Quran and Arabic Learning Interests. *Internasional Journal of Scientitef & TechnologyResearch (IJSTR)*: Volume 2, Issue 12, page 336-337.

Kompri. 2015. Motivasi Pembelajaran: Perpektif Guru dan Siswa. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Kpolovie, Piter James, ddk. 2014. Academic Achment Prediction: Role of interes in Learning and Attitude towaed Scool. *International Journal of Humanities Sosial Sciences and Education (IJHSSE)*. Volume 1, Issue 11, pages 73-100.

Lee, Yu-Je, ddk.2011. The Influences of interest inearng hours on learning Outcomes of vocational college students in taiwan: using a teacher's instructional Attitude as the Moderator. *Global Journal of Engineering Education (GJEE)*: Volume 13, Nomor 3, pages 140- 155. Lestari, Indah. 2013. Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*: Volume 3, Nomor 2, Halaman 155-125.

Mayura Evi,2014. Hubungan minta belajaran pembelajaran dengan Prestasi belajar Siswa Kelas IV di SDN 201 Jembatan Mas. *Jurnak Pendidikan*. Murssel, J. Dan S. Nation. 2006. Mengajar dengan sukses. Jakarta: Buli Askara.

Nisa, Afiatin. 2015. Pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar IPS. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*: Volume 2, Nomor 1, halaman 1-9.

Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia nomor 61 tahun 1014. Tentang kurikulum tingkat satuan pendidikan pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Jakarta:2 2 juli 2014

Priansa, Donni Juni. 2015. Manajemen peserta didik dan model pembelajaran. Bandung: Alfabeta.



Purwanto, Ngalim. 2014. Psikologi pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Purwanto. 2014. Evaluasi Hasil belajar. Yogyakarta: pustaka belajar.
2015. Metodologi penelitian kuantitatif: untuk psikologi. Yogyakarta: putaka belajar.

Riduawan. 2010. Belajar mudah penelitian: untuk guru-karyawan peneliti pemula. Bandung: Alfabeta.

Rifa'i & Tri Anni Catharin. 2011 psikologi pendidikan. samarang: UPT MKK UNNES

Safitri, Fifi Nurul & Sri Kustini. Pengaruh minat belajar, kondisi sosial ekonomi orang tua, " dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas X1 IPS SMA Negeri 4 malelang tahun ajaran 2013/2014.